



Media Pembelajaran

PPKn

untuk SMP/MTs Kelas IX



AHMAD ALFIAN DZULFIKAR, S.SOS

SMP/MTs

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



BAB 1

DINAMIKA PERWUJUDAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

Tujuan Pembelajaran

- mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa;
- menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara;
- mengamati dinamika yang terjadi di masyarakat, terlebih mengenai praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa;
- merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa

Pada masa awal kemerdekaan Indonesia yaitu tahun 1945–1950 Pancasila mendapat banyak tantangan dari berbagai pihak, seperti Belanda.

Bahkan, dari masyarakat Indonesia sendiri ada yang ingin menggantikan Pancasila sebagai dasar negara.



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa

Terdapat **upaya-upaya pemberontakan** terhadap NKRI di sejumlah tempat, yaitu sebagai berikut:

- Pemberontakan PKI
- Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat dan Jawa Tengah
- APRA
- Andi Azis
- Pemberontakan RMS



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa



Berdasarkan UUDS 1950, **presiden berfungsi sebagai kepala negara** dan menjadi bagian dari pemerintah. Namun, tanggung jawab pemerintahan berada di tangan perdana menteri bersama para menterinya.



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa



Penerapan Pancasila pada periode 1950-1959 cenderung diarahkan sebagai ideologi liberal. Hal ini ternyata tidak menjamin stabilitas pemerintahan.



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa



Terlaksana **pemilihan umum pertama** Indonesia, yaitu pada tanggal 29 September 1955. Terpilih 272 wakil rakyat sebagai anggota DPR. Pemilu ini juga berhasil memilih anggota-anggota lembaga Konstituante sejumlah 550 orang.



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa

Pada tahun 1950-1959 muncul sejumlah pemberontakan yang bertujuan melepaskan diri dari NKRI, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan dan Aceh;
- b. Pemberontakan PRRI;
- c. Pemberontakan Permesta.



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa



Sebagian pihak menyebut masa 1959 hingga 1966 sebagai periode demokrasi terpimpin. Pada masa ini, demokrasi dianggap tidak berada pada kekuasaan rakyat, sebagaimana diamanatkan nilai-nilai Pancasila, namun cenderung berada pada kekuasaan pribadi presiden.



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa



Terjadi peristiwa **pemberontakan PKI** atau G30S/PKI pada tanggal 30 September 1965. PKI berusaha merebut kekuasaan disertai pembunuhan enam perwira tinggi dan seorang ajudan Jenderal A. H. Nasution.



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa

Pada tanggal 12 Januari 1966, terjadi demonstrasi mahasiswa dan rakyat yang menyampaikan beberapa tuntutan dan demonstrasi tersebut dikenal sebagai Tiga Tuntutan Hati Nurani Rakyat (Tritura).



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa



Adapun isi Tritura adalah sebagai berikut.

- Bubarkan PKI beserta ormas-ormasnya.
- Bubarkan kabinet Dwikora dari unsur-unsur PKI.
- Turunkan harga.



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa

Masa 1966 hingga 1998 disebut sebagai masa **Orde Baru**. Orde Baru diharapkan dapat melaksanakan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 dengan murni dan konsekuen.



A. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa



Masa tahun 1998 hingga sekarang disebut sebagai **masa reformasi** dan pada awal masa ini, kemunduran ekonomi Indonesia dan dugaan penyelewengan terhadap Pancasila membuat mahasiswa dan masyarakat melakukan demonstrasi menuntut turunnya Presiden Soeharto.



WA : 082214181986
FB : Alfian Dzulfikar
Ig : @alfiandzulfikar

